

**KETERAMPILAN PEMBELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI MYOB
DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN
FASILITAS BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG TAHUN
AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

ATLMASRUROH

A210140114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KETERAMPILAN PEMBELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI MYOB
DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN
FASILITAS BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG TAHUN
AJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ATIMASRUOH

A 210 140 114

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah, SE, M.M.

NIDN: 06-0811-5701

HALAMAN PENGESAHAN

KETERAMPILAN PEMBELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI MYOB
DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN
FASILITAS BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG TAHUN
AJARAN 2017/2018

Oleh:

ATIMASRUOH

A 210 140 114

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari :
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Wafrotur Rohmah, SE, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Djalal Fuadi, MM
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Juli 2018



ATI MASRUROH

A210 140 114

**KETERAMPILAN PEMBELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI MYOB
DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN
FASILITAS BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG TAHUN
AJARAN 2017/2018**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap keterampilan pembelajaran komputer akuntansi MYOB. 2) Pengaruh fasilitas belajar terhadap keterampilan pembelajaran komputer akuntansi MYOB. 3) pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap keterampilan pembelajaran komputer akuntansi MYOB. Jenis penelitian ini asosiatif kuantitatif dengan data yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Gemolong yang berjumlah 60 siswa. Sampel diambil 51 siswa dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Data diperoleh melalui dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 45,761 + 0,498X_1 + 0,316X_2$. Persamaan tersebut membuktikan bahwa keterampilan belajar dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap keterampilan belajar. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,891 > t_{tabel} = 2,011$ dan nilai signifikansi $< 0,005$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 59,1% dan sumbangan Efektif sebesar 52,3%. (2) Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap keterampilan belajar. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,717 > t_{tabel} = 2,011$ dan nilai signifikansi $> 0,005$, yaitu 0,009 dengan sumbangan relatif sebesar 40,8% dan sumbangan efektif 36,1%. (3) Ada pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} = 185,045 > F_{tabel} = 3,191$ dan nilai signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,885 atau sebesar 88,5% sedangkan 11,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan keterampilan belajar

Abstract

The purpose of this research is to know: 1) Influence of professional competence of teacher to MYOB accounting computer learning skill. 2) The influence of learning facilities on MYOB accounting computer learning skill. 3) the influence

of professional competence of teachers and learning facilities on the learning complexity of MYOB accounting computer. This type of research is quantitative associative with data obtained from numbers that aims to determine the influence or relationship between two or more variables. The population in this study are students of class XI Accounting skill program SMK Muhammadiyah 3 Gemolong which amounted to 60 students. Samples were taken by 51 students using Simple Random Sampling. Data obtained through documentation and questionnaire. Data analysis technique used multiple linear regression analysis. The result of the data analysis obtained by double linear regression equation as follows: $Y = 45,761 + 0,498X_1 + 0,316X_2$. The equation proves that learning skills are influenced by the professional competence of teachers and learning facilities. Based on the analysis and discussion can be concluded that: (1) There is influence of professional competence of teacher to study skill. This is based on multiple linear regression analysis (t test) known that $t_{hitung} = 3,891 > t_{table} = 2.011$ and significance value $< 0,005$, that is 0.000 with relative contribution equal to 59,1% and Effective contribution equal to 52,3%. (2) There is influence of learning facility to learning skill. This is based on multiple linear regression analysis (t test) known that $t_{hitung} = 2.717 > t_{table} = 2.011$ and significance value $> 0,005$, that is 0,009 with relative contribution equal to 40,8% and effective contribution 36,1%. (3) There is an influence of professional competence of teachers and learning facilities. This is based on analysis of double linear regression variance (F test) known that $F_{hitung} = 185,045 > F_{table} = 3,191$ and significance value $< 0,005$ that is 0.000. The coefficient of determination (R^2) of 0.885 or 88.5% while the remaining 11.5% is influenced by other variables that are not examined.

Keywords: professional competence of teachers, learning facilities and learning skills

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membentuk cipta, rasa dan karsa manusia dalam rangka memberikan pengetahuan melalui belajar. Adanya pendidikan ini, maka seseorang akan mampu untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya serta memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif”. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang mampu memberikan pengetahuan, wawasan dan perubahan tingkah laku seseorang. Dari pendapat diatas, maka sudah jelas terlihat bahwa hanya dengan proses pendidikan yang baik, akan melahirkan manusia-manusia

yang berkualitas yang sangat berguna bagi keberhasilan pembangunan. Peningkatan mutu pendidikan dilakukan sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka pihak pemerintah mendirikan lembaga pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk menjembatani masyarakat dalam belajar. Namun, dari sekian banyak sekolah yang didirikan oleh pemerintah, ada satu lembaga pendidikan yang lebih tertuju pada keterampilan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Secara khusus dapat dijelaskan tujuan penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan siswa supaya memiliki pemahaman keterampilan terhadap pekerjaan yang kualitas/tamatan dapat memenuhi tuntutan profesional dunia kerja dan industri.

Sejalan dengan perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia terdapat beberapa permasalahan yang muncul sehingga mengganggu jalannya belajar siswa. Menurut data dari Koran Kompasiana 15 Agustus 2015 yang berjudul “SMK Sekolah Mencetak Kuli?” mengatakan bahwa “kondisi nyata di lapangan bahwa terjadi ketidaksesuaian antara perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di sekolah dengan dunia industri”. Dengan permasalahan tersebut ada faktor yang mendukung terciptanya permasalahan tersebut seperti yang disampaikan oleh Kepala BPS Suryamin (dalam tempo.com, Rabu (5/11/2014)) mengatakan bahwa “belum adanya *link and match* antara pendidikan kejuruan dengan industri menyebabkan lulusan SMK yang paling banyak menganggur. Lulusan SMK seharusnya langsung dapat kerja karena memiliki keahlian sesuai dengan kompetensi keahlian”. Namun kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang menganggur dikarenakan belum maksimalnya keterampilan khususnya kemampuan komputasi (komputer akuntansi) yang tidak mampu mengimbangi kemajuan teknologi. Selain itu banyak juga guru produktif/profesionalisme yang

tidak mampu mengimbangi kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat. Sudah tidak menjadi rahasia umum lagi bahwa sebagian besar SMK memiliki peralatan praktik yang jauh tertinggal dibandingkan peralatan yang ada di dunia industri. Dengan adanya keterbatasan keprofesionalisme guru dan peralatan praktik di SMK sehingga keterampilan siswa khususnya dalam komputer akuntansi menjadikan lulusannya kurang terampil.

Berdasarkan hasil observasi pada saat peneliti melakukan magang 2 & 3 di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong dilaksanakan pada 24 Juli s.d. 31 Agustus 2017 menemukan permasalahan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi MYOB Plus Versi 18. Selain itu banyak guru yang kurang menguasai penggunaan MYOB akuntansi secara maksimal sehingga dapat mempengaruhi keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Faktor penghambat yang mempengaruhi pencapaian keterampilan siswa yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai dari pihak sekolah. Keterampilan guru dikatakan kurang profesional karena di saat proses pembelajaran guru hanya membaca buku literature MYOB akuntansi tanpa mengoreksi hasil yang dikerjakan siswa sehingga siswa tidak mengetahui benar atau salah dan pasif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu faktor sarana dan prasarana juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian keterampilan siswa seperti kurangnya komputer yang bisa digunakan, arus listrik yang tidak stabil sehingga dalam proses pembelajaran siswa sering kehilangan data sebelum di simpan terlebih dahulu, penerangan yang kurang di laboratorium sehingga mengganggu konsentrasi pembelajaran, serta kurangnya ventilasi udara di laboratorium akuntansi.

Menjawab mengenai permasalahan di atas, kiranya perlu memberi bekal kemampuan kepada siswa khususnya pada jurusan akuntansi agar mereka dapat memahami, mencermati, dan mampu mengejar ketertinggalannya dalam belajar. Salah satu solusinya adalah siswa harus dibekali dengan kemampuan penguasaan program akuntansi MYOB. Program MYOB merupakan program akuntansi yang sangat diperlukan guna menunjang kinerja di perusahaan-perusahaan besar serta peningkatan sumber daya manusia (SMK) khususnya yang bergerak di bidang

akuntansi. Mata pelajaran MYOB tentu sangat penting dan perlu diberikan kepada siswa terutama pada siswa jurusan akuntansi. Manfaat yang dirasakan dari memahami MYOB Accounting adalah kita dapat mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat. MYOB mudah dimengerti dan dipelajari. Begitu pula dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya, terdefinisi dengan sangat jelas. Pada program MYOB telah disediakan modul-modul yang diperlukan untuk mengelola data akuntansi sehingga kita hanya mengoperasikannya. Selain memudahkan dalam menginput laporan keuangan, MYOB juga menjamin keamanan data. Kita bisa memproteksi file data sehingga tidak mungkin diubah oleh orang lain.

Keterampilan belajar MYOB peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, tetapi dalam penelitian kali ini peneliti memilih dua faktor yaitu: kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar. Guru adalah faktor penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Payong (2011: 43) berpendapat kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik menguasai pengetahuan atau keterampilan secara optimal, sehingga dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional. Guru yang mempunyai kompetensi profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, akan tetapi juga harus memiliki keterampilan yang tinggi dan fasilitas belajar yang terpenuhi sehingga dapat menciptakan keberhasilan di dunia pendidikan.

Keberhasilan kegiatan belajar di sekolah tidak terlepas dari kerja sama antara lembaga pendidikan yaitu melalui partisipasi secara langsung dan tidak langsung. Partisipasi secara langsung melalui bimbingan belajar dan secara tidak langsung melalui penyediaan fasilitas belajar yang sangat dibutuhkan oleh siswa. Sejalan dengan pendapat Syah (2011: 135) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar adalah faktor-faktor lingkungan nonsosial seperti gedung kampus dan letaknya, tempat tinggal orangtua mahasiswa serta letaknya, peralatan untuk

belajar, kondisi cuaca, dan waktu untuk belajar. Semakin lengkap sarana belajar itu semakin siswa dapat belajar dengan baik. Fasilitas belajar juga dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa di sekolah, dengan adanya fasilitas belajar di sekolah diharapkan siswa dapat memanfaatkan sebaik mungkin fasilitas belajar yang telah disediakan oleh sekolah, serta siswa diharapkan dapat bersikap lebih aktif dalam proses belajar khususnya mata pelajaran MYOB sehingga akan terjadi perubahan dalam belajar yang dikemudian akan tercapai keterampilan belajar yang diharapkan. Upaya meningkatkan keterampilan belajar siswa, dan tersedianya fasilitas belajar akan mempermudah siswa dalam melakukan aktivitas belajar, khususnya dalam mata pelajaran praktikum.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “KETERAMPILAN PEMBELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI MYOB DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG TAHUN AJARAN 2017/2018”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket dan dokumentasi data kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistic dan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan bersifat non eksperimen yaitu desain survey.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 60 siswa, dan dengan taraf signifikan 5%, maka menurut tabel *Krejcie* sampel dari penelitian ini sebanyak 51 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel terikat yaitu keterampilan belajar (Y) sedangkan variabel bebas yaitu

kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Penelitian ini menggunakan instrument berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah diujicoba kepada 9 siswa. Hasil uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji normalitas keterampilan pembelajaran komputer akuntansi Myob masing-masing variabel kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar dengan nilai probabilitas $> 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Tabel 1. Hasil uji normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	(α)	Kesimpulan
Kompetensi Profesional Guru	51	0,200	0,05	Normal
Fasilitas Belajar	51	0,151	0,05	Normal
Keterampilan belajar	51	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan uji Linieritas, tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada garis *Deviation from Linearity* untuk Kompetensi Profesional Guru sebesar 0,175 dan Fasilitas Belajar sebesar 0,394. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kompetensi Profesional Guru (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) dan Keterampilan Belajar (Y) terdapat pengaruh yang linear.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sign.	(α)	Keterangan
Kompetensi Profesional Guru	0,175	0,05	Linier
FasilitasBelajar	0,394	0,05	Linier

Kemudian analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 45,761 + 0,498X_1 + 0,316X_2$ yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap keterampilan pembelajaran komputer akuntansi Myob pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 tetap. Berdasarkan uji t kompetensi profesional guru dapat diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 3,891 > t_{tabel} = 2,011$, dengan nilai signifikansi $< 5\%$ yaitu 0,000 maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikansi kompetensi profesional guru terhadap keterampilan pembelajaran komputer akuntansi Myob. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Kompetensi profesional guru berpengaruh positif keterampilan pembelajaran komputer akuntansi Myob pada siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Tahun Ajaran 2017/2018” terbukti kebenarannya. Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Budi Warman (2017) yang menunjukan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar sebesar hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,494 > 1,989$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien	T_{hitung}	Sig.
(Constant)	45,761		
Kompetensi Profesional Guru	0,498	3,891	0,000
Fasilitas Belajar	0,316	2,717	0,009
R^2	185,045		
R^2	0,885		

Sedangkan variabel fasilitas belajar diperoleh dari $t_{hitung} = 2,717 > t_{tabel} = 2,011$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,009$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap ketrampilan pembelajaran komputer akuntansi Myob. Dari hasil menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap keterampilan pembelajaran komputer akuntansi Myob pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Tahun Ajaran 2017/2018” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini juga relevan seperti penelitian Darma Adi Nugroho (2015), pada penelitian tersebut terdapat hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,302 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,023$.

Berdasarkan uji F didapatnya $F_{hitung} = 185,045 > F_{tabel} = 3,191$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap keterampilan pembelajaran komputer akuntansi Myob (Y). Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan pembelajaran komputer akuntansi Myob pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Tahun Ajaran 2017/2018” terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil analisis Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar $0,885$, ini dapat diartikan bahwa $88,5\%$ perubahan/variasi Y (keterampilan pembelajaran komputer akuntansi Myob pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Tahun Ajaran 2017/2018) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar) sedangkan 11% selebihnya dikarenakan oleh adanya variabel lain yang tidak masuk dalam model lain dan sebagainya. Sumbangan Relatif hasil perhitungan SR kompetensi profesional guru (X_1) sebesar $59,1\%$ dan fasilitas belajar (X_2)

sebesar 40,8%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) untuk kompetensi profesional guru (X_1) sebesar 52,3% dan fasilitas belajar (X_2) sebesar 36,1%.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Tahun Ajaran 2017/2018 yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel kompetensi profesional guru sebesar 3,891 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,011 dengan besarnya sumbangan efektif 52,3%, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru terhadap keterampilan pembelajaran. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap keterampilan pembelajaran komputer akuntansi MYOB siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Tahun Ajaran 2017/2018” terbukti kebenarannya.
2. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel fasilitas belajar sebesar 2,717 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,011 dengan besarnya sumbangan efektif 36,1%, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Fasilitas Belajar terhadap keterampilan pembelajaran. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “fasilitas belajar berpengaruh terhadap keterampilan pembelajaran komputer akuntansi MYOB siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Tahun Ajaran 2017/2018” terbukti kebenarannya.
3. Dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 185,045 > F_{tabel} = 3,191$ dengan total besarnya sumbangan efektif 88,5%, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru (X_1), dan fasilitas belajar (X_2) terhadap keterampilan pembelajaran. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “ada pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap keterampilan pembelajaran komputer

akuntansi MYOB siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 03 Gemolong Tahun Ajaran 2017/2018”.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Warman, 2015. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi. *Tesis: Magister Manajemen Bid. Minat Kependidikan*. Universitas Terbuka Jambi.
- Darma Adi Nugroho, 2015. Hasil Belajar Komputer Akuntansi Ditinjau Dari Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2012/2013. *Skripsi: Pendidikan Ekonomi Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks.
- Saefudin, Agus. 2015. “SMK: Sekolah Mencetak Kuli?”. Kompasiana, 15 Agustus 2015.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara.